

DI KABUPATEN TEMANGGUNG
Vaksinasi Booster Dimulai

TEMANGGUNG (KR) - Pemkab Temanggung mulai menyuntikkan vaksinasi ketiga atau booster untuk masyarakat umum dan lansia, dengan persyaratan sudah menjalani vaksinasi suntikan kedua minimal enam bulan sebelumnya. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Dwi Sukarnei mengatakan Temanggung sudah menerima vaksin dari Kementerian Kesehatan sebanyak 26.520 dosis pada 16 Januari lalu, terdiri vaksin Moderna dan Pfizer.

Menurutnya, vaksin tersebut sudah didistribusikan ke Puskesmas, Polres dan Kodim 0706 Temanggung. Setiap Puskesmas mendapat alokasi 800-900 dosis, sedangkan Polres mendapat 600 dosis, dan Kodim 0706 menerima 450 dosis. "Vaksinasi dosis ketiga atau booster sudah dimulai 17 Januari, dengan sasaran kaum rentan seperti lansia, pelayan publik, dan warga yang rentan terpapar Covid-19," jelas Dwi Sukarnei, Selasa (18/1).

Disebutkan, sampai Senin 17 Januari lalu vaksinasi dosis 1 di Kabupaten Temanggung mencapai 85,30 persen dari target 694.202 jiwa, sedangkan dosis 2 sudah mencapai 67,89 persen, khusus lansia 67,26 persen. Vaksinasi anak-anak sudah 62,34 persen dari target sekitar 70.000 anak. Ditargetkan, Maret mendatang vaksinasi dosis 1 dan dosis 2 di Kabupaten Temanggung sudah mencapai 100 persen. **(Osy)**

Purbalingga Berlakukan E-Kinerja

PURBALINGGA (KR) - Pemkab Purbalingga mulai memberlakukan kinerja elektronik atau e-kinerja tahun ini, berfungsi sebagai penilaian kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) secara *online*. Bagian Organisasi dan Tata Laksana (Ortala) Sekretariat Daerah (Setda) dijadikan *pilot project* sistem penilaian kinerja ASN elektronik di lingkungan Pemkab Purbalingga.

"Setda merupakan lokomotif pemerintahan di lingkungan Pemkab Purbalingga. Karena itu, E-Kinerja di Setda akan menjadi percontohan jalan-tidaknya penerapan E-Kinerja tersebut," kata Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), Senin (17/1). Dengan e-kinerja, setiap hari pimpinan hingga staf wajib mengisi catatan harian terkait semua yang dikerjakan ASN hari itu. Catatan itu merupakan salah satu indikator penilaian kinerja.

Menurut Tiwi, penilaian e-kinerja menggunakan beberapa *variable*. Di antaranya kedisiplinan yang merupakan 30 persen dari seluruh capaian penilaian. Keterlambatan 15 menit dalam satu bulan jam kerja akan mengurangi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Sedangkan 70 persen lainnya merupakan penilaian produktivitas. "Kami tidak bisa *stay on comfort zone*. ASN harus berpikir *out of the box*, kreatif, inovatif," tandas bupati.

Terpisah, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Purbalingga, Jiah Palupi Twihantarti menyebutkan, lembaga yang dipimpinnya akan berperan sebagai finalisator sistem yang sedang dibangun terkait e-kinerja dan e-presensi. **(Rus)**

DI PURWOKERTO BANYUMAS
Vaksinasi Siswa SD Sambil Berwisata

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 1.347 siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas, Selasa (18/1) mengikuti vaksinasi Covid-19 sambil berwisata di Objek Wisata Taman Andhang Pangrenan (TRAP) Purwokerto. Vaksinasi dengan sasaran anak usia 6-11 tahun itu diselenggarakan oleh Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jawa Tengah bekerja sama dengan Puskemas Purwokerto Selatan.

Kepala Binda Jawa Tengah, Brigjen TNI Sondi Siswanto SH MM mengatakan, vaksinasi massal anak dan masyarakat secara *door to door* serta vaksinasi booster digelar di 12 wilayah, yakni Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Magelang, Wonosobo, Kebumen, Grobogan, Jepara, Sukoharjo, Boyolali, Batang, Tegal, Kota Semarang. "Target peserta yang pada hari ini dari seluruh wilayah tersebut, 14.000 orang. Jenis vaksin yang dipergunakan bagi anak jenis sinovac yang telah mendapatkan izin dari BPOM untuk anak usia 6-11 tahun," jelas Brigjen

TNI Sondi Siswanto.

Untuk pelaksanaan vaksinasi, Binda Jateng membukakan 13 sentra, dengan rincian dua lokasi untuk masyarakat secara *door to door*, yaitu di GOR Desa Tegalsari Kecamatan Candimulyo Magelang dan GOR Desa Pagerejo Kertek Wonosobo. Vaksinasi *door to door* dan pelajar anak usia 6-11 tahun di Balai Desa Sumberjosari Kecamatan Karangrayung Grobogan. Vaksinasi pelajar dan booster dilaksanakan di SD Islam Tunas Harapan Sendangmulyo Tembalang Kota Semarang.

Sembilan lokasi lainnya merupakan vaksinasi anak usia 6-11 tahun, yaitu Taman Andangpangrengan Purwokerto, SD Negeri 01 Karangnangka dan Kantor Kecamatan Pagentan Banjarnegara, SDIT Sultan Agung Kelurahan Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Jepara, SD Ngadi-rejo 1 Kartasura Sukoharjo, SD Manjung 2 Sawit Boyolali, Pendapa Kecamatan Kutowinangun Kebumen, SD 03 Sambong Batang, dan Desa Rembul Bojong Tegal.

Sondi menambahkan, vaksinasi anak usia 6-11 tahun sangat diper-



KR-Driyanto

Siswa SD di Kecamatan Purwokerto Selatan mengikuti vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan Binda Jawa Tengah.

TIDAK DITEMUKAN KASUS BARU COVID-19
PTM di Sukoharjo Jalan Terus

SUKOHARJO (KR) - Pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Sukoharjo masih terus berjalan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo tidak menemukan kasus penularan virus korona maupun varian baru Omicron selama pelaksanaan PTM.

Meskipun demikian, pihak sekolah tetap diminta memperketat pengawasan. Guru, siswa dan orangtua siswa wajib mematuhi protokol kesehatan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo juga mengungkapkan, berdasarkan laporan Disdikbud dan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo, sampai Selasa (18/1) tidak ditemukan

pengawasan ketat. Selain itu, sistem pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan pengecekan secara ketat. Hal itu berlaku bagi guru, siswa dan orangtua murid atau keluarga yang melakukan antar-jemput siswa ke sekolah," tandas Sekda.

Sekda juga tetap minta Disdikbud dan DKK Sukoharjo membantu pengawasan secara ketat di sekolah.

"Semua pihak di lingkungan Disdikbud Sukoharjo, mulai dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), kepala sekolah, pengawas dan guru, wajib saling membantu kelancaran dan pengawasan PTM," tegasnya.

Kepala Disdikbud Sukoharjo, Darno membenarkan, PTM masih berjalan di semua sekolah di Sukoharjo. Tidak ada sekolah yang dihentikan kegiatannya.

Selama PTM digelar, Disdikbud Sukoharjo juga belum menemukan adanya kasus penularan virus korona. Selama pelaksanaan PTM, pihak sekolah sudah memiliki sistem pengawasan secara ketat.

Selain itu koordinasi dan komunikasi pihak sekolah dengan siswa dan orangtua murid juga sering dilakukan, untuk mengetahui perkembangan pendidikan dan kesehatan siswa saat di rumah," ungkapnya. **(Mam)**

HUKUM

CATUT NAMA BUPATI PATI
Lembaga Keagamaan Jadi Sasaran Penipuan

PATI (KR) - Nama Bupati Pati, Haryanto, dicatut untuk menipu. Aksi penipuan melalui WhatsApp (WA) dengan sasaran lembaga keagamaan. "Pelaku penipuan menggunakan nomor +62 81233627892," jelas Haryanto, kemarin.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, modus penipuan dilakukan pelaku dengan mengaku sebagai Bupati yang hendak memberikan sedekah ke lembaga keagamaan. Sedekah dikirim melalui rekening.

Selanjutnya, pelaku menginformasikan telah mentransfer sejumlah uang ke rekening korban, dengan disertai bukti transfer melalui ATM. Kemudian, pelaku

meminta pengurus lembaga untuk mentransferkan sejumlah uang ke nomor rekening lembaga keagamaan lain, dengan dalih berbagi sedekah.

Kasus ini mulai terungkap, setelah sejumlah pengurus lembaga keagamaan menyadari kejanggalan pada foto bukti transfer yang dikirimkan melalui WA pelaku. Karena bukti transfer ternyata palsu.

Bupati Haryanto mengimbau masyarakat agar tidak mempercayai penipuan yang mengatasnamakan dirinya. "Waspadai penipuan. Jangan asal percaya dengan berbagai modus penipuan," ujarnya. **(Cuk)**

TERGELINCIR DI JALAN MENIKUNG
Motor Tabrak Mobil, 1 Tewas

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan sepeda motor Honda Nopol AB 5359 RM dengan mobil Kia Nopol AB 1759 FH terjadi di Jalan Wonosari-Yogya Patuk Gunungkidul, Senin (17/1) malam. Kejadian ini menewaskan satu orang yakni pengendara motor Khoirul Hadziq (45) warga Karang 01/07 Ngalang Gedangsari Gunungkidul.

"Pengemudi mobil Kia Rio Nopol AB 1759 FH,

Andrianto Krisnawan (38) Warga Gendeng Gondokusuman Yogyakarta, mengalami cedera dan dalam perawatan RSUD Wonosari," jelas Kanit Lantas Polsek Patuk, Iptu Kusnan Priyono, Selasa (18/1).

Informasi di lokasi kejadian menyebutkan kecelakaan terjadi bermula saat pengendara sepeda motor Honda Nopol AB 5359 RM, Khoirul Hadziq warga Padukuhan Karang Ngalang Gedangsari,

melaju dari arah Yogya menuju Wonosari. Tepat di tikungan depan SMPN 2 Patuk, korban tiba-tiba terpeleset dan tak mampu mengendalikan laju sepeda motornya. "Korban terpeleset dan terjatuh di lajur jalan yang berlawanan arah," imbuhnya.

Pada saat bersamaan, dari arah berlawanan melaju mobil KIA yang dikemudikan oleh Andrianto Krisnawan. Kejadian yang berlangsung cepat ini membuat pengemudi mobil tak mampu menghindari dari kecelakaan. Korban langsung dihantam mobil dan akibat dari tabrakan ini korban menderita luka berat dan langsung tak sadarkan diri.

Warga yang melihat kejadian tersebut langsung memberikan pertolongan dan menghubungi petugas Polsek Patuk. Khoirul sempat dilarikan ke rumah sakit. "Namun meski sempat mendapatkan perawatan medis, korban akhirnya meninggal dunia," ucapnya. **(Bmp)**



KR-Bambang Purwanto

Relawan PMI mengevakuasi korban lakalantas di Jalan Wonosari-Yogya.

DIBUNGKUS BERSAMA SATE
Petugas Lapas Gagalkan Penyelundupan Sabu

WONOGIRI (KR) - Upaya menyelundupkan narkoba jenis sabu-sabu ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Wonogiri berhasil digagalkan pihak Lapas, Senin (17/1).

Untuk mengelabui petugas Lapas narkoba seberat 8,89 gram dan 100 obat daftar G itu dimasukkan ke dalam plastik bersama dengan sate lontong.

Kepala Lapas Kelas II B Wonogiri Heri didampingi Kasatresnarkoba Polres Wonogiri AKP Dimas Bagus Pandoyo dan Kepala Keamanan Lapas Agus Susanto mengungkapkan kasus itu.

Dikatakan, Senin sekitar pukul 00.30 dinihari petugas jaga Lapas kedatangan seseorang pengendara mobil Brio yang

membawa satu plastik makanan. Rencananya makanan itu akan diberikan ke sejumlah warga binaan (wabin).

"Setelah diperiksa isinya ternyata ada sate lontong dan 17 paket kecil diduga sabu dan ratusan obat-obatan psikotropika," ungkap Kalapas.

Barang bukti dan tiga warga binaan yang disebut-sebut calon penerima paket diserahkan ke Polres Wonogiri. Pasca kejadian itu pihaknya mengadakan tindakan pembersihan atau inspeksi ke da-

lam Lapas. Bakal digelar inspeksi mendadak alias sidak terkait barang yang tidak diperbolehkan berada dalam Lapas.

Kasat Resnarkoba Polres Wonogiri, AKP Dimas Bagus Pandoyo, menye-

butkan kerja sama terban-



KR-Djoko Santoso HP

Kalapas Wonogiri mengungkapkan adanya upaya penyelundupan sabu ke dalam lapas.

Disaksikan Tetangga, Suami Bunuh Istri

SEMARANG (KR) - Endah Safitri (25) tewas ditangan sang suami Kan alias Andrew (32) menggegerkan warga Srinindito Baru Ngemplak Simongan, Semarang Barat, Sabtu (15/1). Pelaku asal Magetan Jatim yang sempat menghilang setelah kejadian berhasil diamankan petugas Resmob Satreskrim Polrestabes Semarang.

"Ada tetangga yang melihat Andrew menghujani tusukan sagem terhadap istrinya setelah mendingar suara korban minta tolong. Tapi saksi tidak berani menolong korban karena tersangka membawa sagem," ungkap Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, Senin (17/1).

Latar belakang kasus kekerasan dalam rumah tangga yang meminta korban jiwa itu sebenarnya soal sepela. Yakni, sang istri meminta suami untuk berobat karena sakit kepala. Namun, Andrew malah tersinggung hingga terjadi perang mulut hingga terjadi peristiwa menge-naskan tersebut.

"Saya jengkel sakit kepala tidak sembuh sembuh berulang kali disu-

ruh cari kerja dan berobat," kilah Andrew.

Setelah kejadian tersangka pergi dengan mengendarai motor ke rumah mertua untuk menjemput dua anaknya. Mereka pulang ke rumah kontrakan setelah membeli jajanan di minimarket. Ketika datang ke rumah kontrakan dengan maksud ingin melihat perkembangan sang istri yang oleh tetangga sudah dibawa ke rumah sakit, lelaki itu langsung ditangkap polisi.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, Andrew yang mengaku menyesal dijebloskan di sel tahanan Polrestabes Semarang.

Sementara itu, seorang pemuda berinisial TW (25) warga Jurangjero Ngawen Gunungkidul, ditemukan tidak bernyawa. Pemuda tersebut diduga sengaja mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri di kamarnya, Senin (17/1). Kapolsek Ngawen, AKP Parliska, menyatakan peristiwa tersebut terjadi saat korban berada di rumah sendirian. Adapun penyebab korban mengakhiri hingga saat ini belum diketahui dan masih dalam penyelidikan

kepolisian.

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian menyatakan, kejadian kejadian tersebut pertama kali ditemukan oleh ibunya saat pulang dari bepergian mendapati anaknya nekad mengakhiri hidup dengan gantung diri menggunakan sebuah selendang yang diikatkan pada kerangka rumah di dalam kamarnya. Sekitar pukul 10.00, ibu korban pulang dari aktivitas, saat itu mendapati pintu kamar anaknya dalam keadaan terkunci dari dalam.

Ibu korban berusaha memanggil namun tidak ada jawaban dari dalam kamar dan ternyata korban sudah tidak bernyawa. "Saksi kemudian melaporkan kejadian ini ke pemerintah setempat, dan meneruskan ke Polsek Ngawen," imbuhnya.

Petugas Polsek Ngawen bersama tim medis Puskesmas I Ngawen kemudian memeriksa jenazah korban untuk memastikan penyebab kematiannya. Dari hasil pemeriksaan menyatakan bahwa tidak ditemui ada tanda-tanda penganiayaan atau kekerasan pada tubuh korban. **(Cry/Bmp)**